

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi keuangan II merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan akuntansi, mata kuliah ini berjumlah 3 SKS dan di sajikan pada semester IV. Prasyarat untuk mata kuliah ini adalah lulus mata kuliah akuntansi keuangan II sedangkan mata kuliah ini merupakan prasyarat untuk dapat mengikuti mata kuliah wajib lainnya. Mata kuliah akuntansi keuangan II merupakan mata kuliah terapan, teori-teori ataupun standar akuntansi yang dipelajari akan diterapkan dalam praktek atau dapat diaplikasikan sehingga mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Akuntansi Keuangan II dapat menyusun laporan keuangan suatu badan usaha.

Proses belajar mengajar yang selama ini diterapkan di jurusan akuntansi umumnya dan mata kuliah Akuntansi Keuangan II khususnya adalah metode ceramah atau menerangkan materi perkuliahan. Dalam metode ini dosen memberikan rangkaian materi kuliah di depan kelas, sedangkan kegiatan mahasiswa adalah memperhatikan ataupun

mencatat yang dianggap penting dari materi yang disajikan dosen.

Penjelasan materi kuliah yang diberikan oleh dosen seringkali menghabiskan waktu yang tersedia untuk mata kuliah ini sehingga mahasiswa tidak punya waktu yang cukup untuk memberikan respon ataupun pengajuan pertanyaan-pertanyaan atas materi perkuliahan yang sudah diberikan atau dijelaskan dosen dan dosen juga tidak pernah memberi tahu apa tujuan dari perkuliahan pada hari itu dan juga tidak pernah merangkum hasil perkuliahan pada akhir pertemuan. Di samping itu dosen juga tidak memberikan latihan soal ataupun penyelesaian kasus yang berkenaan dengan materi perkuliahan untuk dapat dikerjakan di rumah.

Akibat dari hal tersebut di atas mengakibatkan mahasiswa pasif dalam mengikuti perkuliahan dan tidak termotivasi untuk lebih banyak membaca buku di rumah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan II yang di ukur berdasarkan tingkat kelulusan selama 3 tahun terakhir adalah 65 %

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar ini :

1. Tidak adanya GBPP dan SAP mengakibatkan mahasiswa tidak mengetahui tujuan dari perkuliahan.
2. Metode mengajar yang monoton dan kurangnya minat baca mahasiswa.
3. Tugas-tugas latihan yang diberikan kepada mahasiswa sangat sedikit.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan perbaikan proses belajar mengajar sebagai berikut :

1. GBPP dan SAP disusun dan dibagikan kepada setiap mahasiswa yang menjadi sampel.
2. Metode kuliah diberikan dengan ceramah yang berpedoman kepada GBPP dan SAP dan media yang digunakan OHP.
3. Setiap habis pertemuan diberikan tugas rumah dan hasilnya dibahas dikelas serta tersedianya waktu yang cukup untuk tanya jawab.

GBPP dan SAP disusun dan dibagikan kepada mahasiswa, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui tujuan dari mengikuti perkuliahan akuntansi keuangan II dan kemudian menjadi adanya GBPP dan SAP mahasiswa dapat mengetahui materi kuliah yang akan diberikan dosen serta

mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti kuliah pada pertemuan berikutnya.

Perkuliahan yang diberikan dengan ceramah harus berdasarkan GBPP dan SAP sehingga materi perkuliahan dapat diberikan secara beraturan dan mudah untuk dipahami oleh mahasiswa. Media yang digunakan adalah overhead proyektor (OHP). Dengan penggunaan OHP diharapkan penyajian materi perkuliahan lebih baik dan penggunaan waktu yang efektif sehingga sisa waktu yang cukup banyak dapat digunakan untuk membahas latihan soal di kelas.

Setelah mengikuti satu pertemuan, mahasiswa akan diberikan tugas di rumah yaitu penyelesaian soal-soal yang berhubungan dengan materi yang sudah diterima. Tugas ini harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Setelah diperiksa oleh dosen, kertas tugas ini dikembalikan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dimana letak kesalahan yang mereka buat.

Perbaikan proses belajar mengajar penting dilakukan untuk mata kuliah akuntansi keuangan II ini, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan prinsip atau standar akuntansi yang lazim dalam penyusunan laporan keuangan dan di samping itu untuk meningkatkan kualitas mahasiswa

untuk memahami teori-teori yang akan diterapkan di praktek apabila mereka sudah bekerja. Di samping itu mata kuliah ini juga menjadi salah satu mata kuliah yang diuji di dalam Banch Marketing Test yang diadakan oleh Proyek Due-Project.

Inovasi yang di pilih di dalam perbaikan proses belajar mengajar ini penting artinya karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah terapan. Untuk itu latihan soal di kelas dan juga pemberian tugas di rumah di perbanyak agar mahasiswa benar-benar memahami penerapan teori yang ada ke dalam praktek.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Untuk melihat seberapa jauh pengaruh perbaikan proses belajar mengajar terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa

b. Manfaat

1. Dosen dapat memberikan materi perkuliahan secara terorganisir

2. Menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar selanjutnya, jika hasil yang diharapkan tidak terpenuhi
3. Diharapkan tingkat keberhasilan mahasiswa mencapai 95 % lulus dan tingkat kelulusan di dominasi oleh nilai di atas C.
4. Untuk mengevaluasi proses belajar mengajar apabila hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan.

